

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA

HIERARKI TUJUAN PENDIDIKAN



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Menjadi arah & pedoman umum bagi seluruh upaya pendidikan di suatu negara

Terdapat dalam Undang-Undang SPN No. 20/2003.

Pokok-pokok tujuan SPN

- Bersumber pada Pancasila & UUD 45
- Mencakup seluruh perkembangan aspek kepribadian (bersifat komprehensif)
- Merupakan satu kesatuan yang utuh atau kebulatan
- Merupakan pedoman pokok atau induk untuk segala tujuan pendidikan di Indonesia

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Tujuan guru/tenaga kependidikan

- Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME serta berbudi luhur
- Membentuk manusia yang berkepribadian mantap dan mandiri yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani & rohani.
- Membentuk warga negara yang bertanggungjawab terhadap masyarakat & negara.

TUJUAN PENDIDIKAN LEMBAGA

Ciri Khusus lembaga:

- Memberikan rambu-rambu tentang arah, isi dan jenis usaha pendidikan
- Memberikan pembatasan tentang karakteristik siswa yang diterima

Tujuan lembaga dipengaruhi:

- Tujuan pendidikan nasional
- Ciri khas lembaga
- Tingkat perkembangan anak didik yang diterima

TUJUAN PENDIDIKAN LEMBAGA

Tujuan Umum Pendidikan Menengah, ada dalam kurikulum agar lulusan:

- Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik
- Sehat jasmani & rohani
- Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

Tujuan khusus pendidikan Menengah

- Dibidang pengetahuan
- Dibidang ketrampilan
- Dibidang nilai dan sikap

TUJUAN KURIKULER

Merupakan penjabaran tujuan institusional yang harus dicapai oleh setiap bidang studi pada lembaga pendidikan tertentu.

Setiap bidang studi memiliki tujuan sendiri-sendiri dan dirumuskan dalam kurikulum

Contoh rumusan tujuan kurikuler:

- Siswa memiliki kemampuan berbahasa indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa & sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di SMK

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Tujuan yang paling rendah tingkatannya, merupakan tujuan setiap pokok bahasan pada bidang studi tertentu

Rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti PBM.

Ada dua macam Tujuan Instruksional, yaitu Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

PERUMUSAN TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Guru harus mempelajari kurikulum

Menguasai taksonomi hasil belajar (domain kognitif, afektif & psikomotorik)

Contoh rumusan TIU

- Mahasiswa mampu membuat alur logika pemrograman

Contoh rumusan TIK

- Menentukan metode yang paling sesuai
- Menentukan relasi antarkomponen

PERUMUSAN TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Kriteria perumusan TIK, menggunakan unsur:

- A (Audience), yaitu siswa
- B (Behavior), tingkahlaku yang hendak dicapai
- C (Content), kedalaman materi
- D (Degree), tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan siswa
- E (Enviromental), lingkungan yang menunjang kegiatan belajar siswa

FUNGSI PENDIDIKAN

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa



FUNGSI PENDIDIKAN

Berkembangnya potensi peserta didik agar:

- Menjadi manusia yang beriman & bertaqwa kepada Tuhan YME
- Berakhlak mulia, sehat, beilmu, cakap, kreatif, mandiri
- Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

STRUKTUR & ORGANISASI PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Pendidikan di Indonesia, terdiri jalur pendidikan **formal, non-formal dan informal** yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.
- Jenjang pendidikan formal terdiri atas **pendidikan dasar, pendidikan menengah & pendidikan tinggi**
- Jenis pendidikan mencakup **pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan & khusus.**

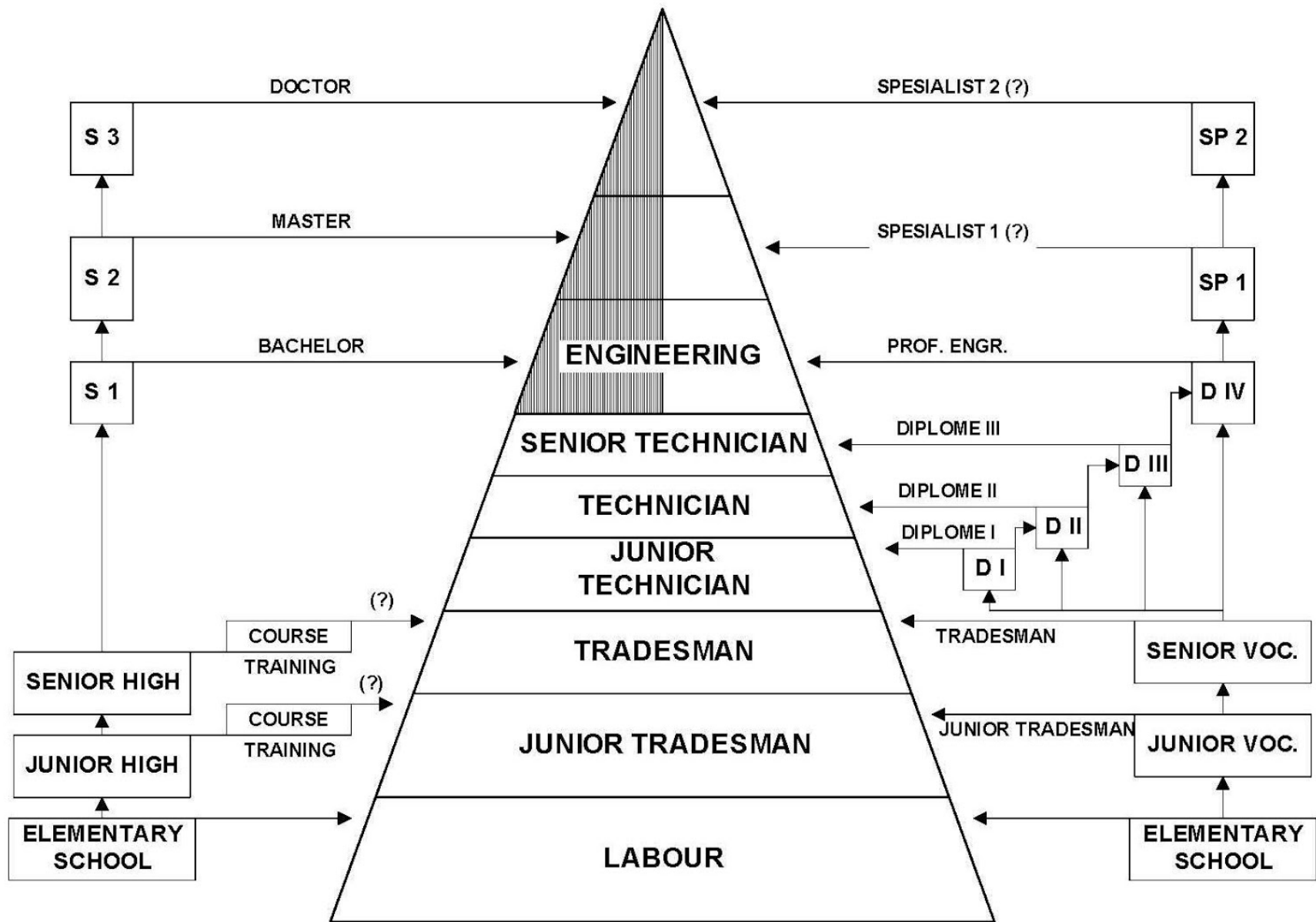
JENJANG PENDIDIKAN DI INDONESIA



STRUKTUR & ORGANISASI PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Pendidikan Non formal, diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat
- Pendidikan non formal meliputi: pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan dan pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik

Usia Age	Pendidikan Sekolah School Education	Pendidikan Luar Sekolah Out-off-School Education	
		Nonformal <i>Nonformal</i>	Informal <i>Informal</i>
> 22	Perguruan Tinggi/PTAI Pascasarjana <i>Higher Education/Islamic HE Post Graduate</i>		Kursus Courses Pendidikan Keluarga <i>Family Education</i>
19-22	Perguruan Tinggi/PTAI Sarjana/Diploma <i>Higher Education/Islamic HE Graduate/Diploma</i>		
16-18	Sekolah Menengah <i>Senior Secondary School</i> Atas General Kejuruan Vocational MA Islamic General SMA General MA Islamic Vocational SMA Vocational	Magang <i>Apprenticeship</i> Paket C <i>Packet C</i>	
13-15	MTs <i>Islamic Junior Secondary School</i> SMP <i>Junior Secondary School</i>	Paket B <i>Packet B</i>	
7-12	MI <i>Islamic Primary School</i> SD <i>Primary School</i>	Paket A <i>Packet A</i>	
4-6	BA/RA <i>Islamic Kindergarten</i> TK <i>Kindergarten</i>	Kelompok Bermain <i>Play Group</i>	
0-3		Taman Penitipan Anak <i>Day Care Centre</i>	



= R &D, ENGINEERING & DESIGN, INOVATION



= APPLICATION & IMPLEMENTATION



VIA 9GAG.COM

In Japanese schools, the students don't get any exams until they reach grade four (the age of 10) Why? Because the goal for the first 3 years of schools is NOT to judge the child's knowledge or learning, but to establish good manners and to develop their character! Yes, that's what our scholars taught us: Manners before knowledge!